

**PENGARUH PEMBANGUNAN EKONOMI, KETIMPANGAN PENDAPATAN DAN
PENGEMBANGAN SEKTOR PERBANKAN TERHADAP KUALITAS
LINGKUNGAN: BUKTI EMPIRIS DI INDONESIA**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH:

JENNI IRENE

12190482

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat

Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Akuntansi

DISUSUN OLEH:

JENNI IRENE

12190482

FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI
DUTA WACANA
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jenni Irene
NIM : 12190482
Program studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“PENGARUH PEMBANGUNAN EKONOMI, KETIMPANGAN PENDAPATAN DAN PENGEMBANGAN SEKTOR PERBANKAN TERHADAP KUALITAS LINGKUNGAN: BUKTI EMPIRIS DI INDONESIA”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 31 Januari 2024

Yang menyatakan



(Jenni Irene)
NIM.12190482

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**“PENGARUH PEMBANGUNAN EKONOMI, KETIMPANGAN PENDAPATAN
DAN PENGEMBANGAN SEKTOR PERBANKAN TERHADAP KUALITAS
LINGKUNGAN: BUKTI EMPIRIS DI INDONESIA”**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

Jenni Irene

12190482

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

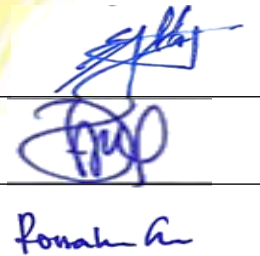
Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk menerima salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Akuntansi pada tanggal 30 Januari 2024

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Eka Adhi Wibowo, SE., M.Sc.
(Ketua Tim Penguji)
2. Servatia Mayang Setyowati, S.Pd., M.Sc.
(Dosen Penguji)
3. Rossalina Christanti, S.E., M.Acc.
(Dosen Pembimbing)



Three handwritten signatures in blue ink, each on a horizontal line, corresponding to the three examiners listed on the left.

Yogyakarta, 01 Februari 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Permas Pangeran, SE., M. Si.



Rossalina Christanti, S.E., M.Acc.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul:

**“PENGARUH PEMBANGUNAN EKONOMI, KETIMPANGAN PENDAPATAN DAN
PENGEMBANGAN SEKTOR PERBANKAN TERHADAP KUALITAS
LINGKUNGAN: BUKTI EMPIRIS DI INDONESIA”**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil tiruan ataupun duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika kemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 15 Januari 2024



(Jenni Irene)

12190482

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana pada Jurusan Akuntansi pada Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- (1) Ibu Rossalina Christanti, S.E., M.Acc, selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
- (2) Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral. Serta dukungan doa yang tulus sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan hasil yang terbaik
- (3) UNS Fintech Center yang telah memberikan banyak pengalaman baru dan banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan; dan
- (4) Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Yogyakarta, 20 Desember 2023

Jenni Irene

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Komponen dan Tautan	3
1.3 Rumusan Masalah	3
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Kontribusi Penelitian	4
1.6 Batasan Penelitian	4
BAB II	5
TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Landasan Teori	5
2.1.1 Teori Stakeholder	5
2.2 Pengembangan Hipotesis	5
2.2.1 Pembangunan Ekonomi dan Kualitas Lingkungan	5
2.2.2 Ketimpangan Pendapatan dan Kualitas Lingkungan	6
2.2.3 Pinjaman Bank dan Kualitas Lingkungan	8
BAB III	11
METODE PENELITIAN	11
3.1 Data dan Sumber	11
3.2 Definisi Variabel dan Pengukurannya	11
3.3 Desain Penelitian	12
3.4 Metode Statistis dan Uji Hipotesis	12
BAB IV	14
HASIL DAN PEMBAHASAN	14

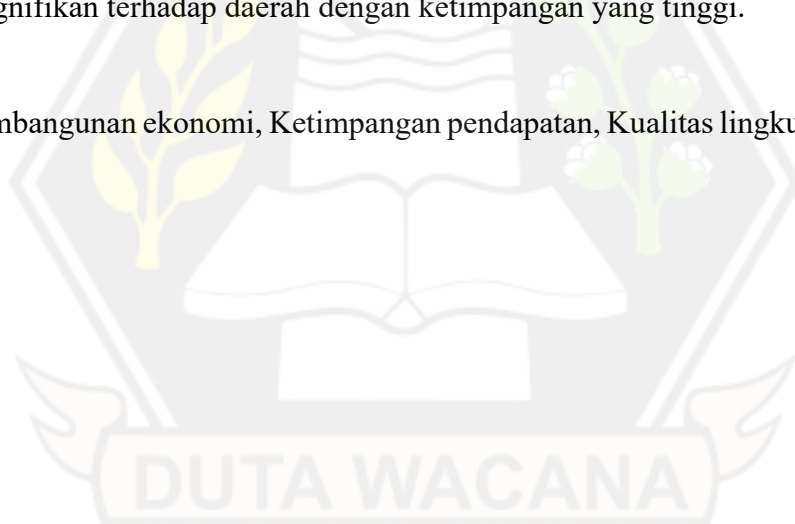
4.1	Sampel Penelitian.....	14
4.2	Statistik Deskriptif dan Matris Korelasi	14
4.3	Uji Hipotesis	16
4.4	Pembahasan.....	20
BAB V		22
KESIMPULAN DAN KETERBATASAN		22
5.1	Kesimpulan.....	22
5.2	Keterbatasan	23
DAFTAR PUSTAKA		24
DAFTAR LAMPIRAN		30



ABSTRAK

Penelitian kami mengeksplorasi bagaimana pengeluaran pemerintah, ketidaksetaraan dan pinjaman bank dapat berdampak pada kualitas lingkungan. Kami menilai kualitas lingkungan dengan memanfaatkan Indeks Kualitas Lingkungan, seperti yang disediakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Kami menggunakan data tingkat regional setiap tahun dari 2012 hingga 2021 yang dikumpulkan dari Badan Pusat Statistik, Bank Indonesia, dan laporan lingkungan hidup Indonesia yang disediakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Sampel akhir kami terdiri dari 34 provinsi di seluruh Indonesia. Kami menggunakan indeks pembangunan manusia, indeks demokrasi Indonesia dan indeks gini yang disediakan oleh biro statistik Indonesia untuk mengukur ketimpangan. Untuk mengukur pinjaman bank, kami menggunakan data pinjaman bank tingkat regional yang disediakan oleh Bank Indonesia. Terakhir, kami mengukur pengeluaran pemerintah menggunakan data pengeluaran pemerintah daerah. Selain itu, kami menggunakan model regresi data panel dalam analisis kami, yang bertujuan untuk memastikan hasil estimasi yang paling efektif karena meningkatnya jumlah pengamatan dan peningkatan derajat kebebasan berikutnya. Penelitian ini menggunakan random Effect model dalam memperkirakan model empiris. Uji Hausman dilakukan untuk mengetahui model mana yang sesuai antara fix effect dan random effect model. Hasil ini menyiratkan bahwa pembangunan sektor perbankan, pembangunan ekonomi yang diproksikan oleh pengeluaran pemerintah dan ketimpangan yang diproksikan oleh indeks pembangunan manusia dan indeks demokrasi Indonesia menunjukkan dampak negatif terhadap kualitas lingkungan. Berasal dari temuan uji regresi, keseluruhan pengeluaran di tingkat daerah menunjukkan efek merugikan terhadap kesehatan lingkungan. Ini terbukti dalam lintasan perkembangan pemerintah negara bagian, yang belum berorientasi pada masalah lingkungan. Hal ini juga didukung oleh hasil uji subsampel yang menunjukkan bahwa keterkaitan ini berpengaruh signifikan terhadap daerah dengan ketimpangan yang tinggi.

Kata kunci: Pembangunan ekonomi, Ketimpangan pendapatan, Kualitas lingkungan, Perbankan



The Effect of Economic Development, Income Inequality and Banking Sector Development to Environmental Quality: Empirical Evidence in Indonesia

Jenni Irene

12190482

Accounting Departement Fakultas of Business

Duta Wacana Christian University

ABSTRACT

Our research explores how government expenditure, inequality and bank lending could impact environmental quality. We assess the quality of the environment by utilizing the Environmental Quality Index, as supplied by the Ministry of Environment and Forestry. We use annually regional level data from 2012 to 2021 gathered from Indonesia statistics bureau, Bank Indonesia and the environment reports of Indonesia provided by Ministry of Environment and Forestry. Our final sample consists of 34 provinces across Indonesia. We use human development index, Indonesia democracy index and gini index provided by Indonesia statistics bureau to measure inequality. To measure bank lending, we use regional level bank loan data provided by Bank Indonesia. Lastly, we measure government expenditure using regional government expenditure data. Additionally, we employ a panel data regression model in our analysis, aiming to ascertain the most effective estimation outcomes due to the rising number of observations and the subsequent increase in degrees of freedom. This study uses random Effect model in estimating the empirical model. Hausman test is conducted to find out which model is appropriate between fix effect and random effect model. These results imply that banking sector development, economic development that proxied by government expenditure and inequality that proxied by human development index and Indonesia democratic index show a negative impact to the environmental quality. Derived from the findings of the regression test, the overall expenditure at the regional level demonstrates a detrimental effect on environmental health. This is evident in the developmental trajectory of the state government, which has not been oriented towards environmental concerns. This is also supported by the results of subsample tests which show that this linkage has a significant effect on regions with high inequality.

Keywords: Economic development, Income inequality, Environmental quality, Banking

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keyakinannya adalah bahwa pembangunan ekonomi melibatkan kegiatan produktif, di mana transformasi input atau faktor produksi menjadi produk diharapkan memiliki dampak terhadap lingkungan. Sejumlah investigasi menunjukkan bahwa produk sampingan yang timbul dari aspek operasional dan konsumsi entitas ekonomi tidak dapat dihindari (Scheel, 2016; Sachs et al., 2013). Peningkatan pertumbuhan ekonomi terkait dengan metode produksi dan konsumsi yang diakui karena dampaknya yang merugikan terhadap lingkungan. Dalam pengaturan Indonesia, ditandai dengan ekonomi agraris, lingkungan dipandang sebagai entitas komprehensif yang mencakup ruang, benda, kekuatan, kondisi, dan organisme hidup. Ini mencakup manusia dan hewan, bersama dengan perilaku mereka, mempengaruhi alam, keberadaan manusia, dan kesejahteraan keseluruhan semua makhluk hidup. Di luar konsekuensi internal dari meningkatnya ketidaksetaraan pada kohesi sosial, muncul pertanyaan mengenai dampaknya terhadap aspek-aspek terkait lainnya, seperti degradasi lingkungan. Krisis lingkungan telah menjadi jelas, terutama sejak tahun 1950-an dan seterusnya, telah terjadi peningkatan tekanan lingkungan yang signifikan dan cepat (Stefen et al., 2011), yang mengakibatkan modifikasi substansial pada ekosistem alami (Duraiappah et al., 2005) dan berkontribusi terhadap perubahan iklim (Stocker et al., 2013).

Dalam proses pembangunan negara-negara berkembang, terdapat perbedaan antara pertumbuhan ekonomi yang cepat dan kemajuan di sektor lain, khususnya aspek lingkungan. Namun demikian, pelaksanaan proses ini di Indonesia

belum mencapai potensi penuhnya. Ketidacukupan tersebut terlihat dari ketidaksesuaian antara indikator ekonomi dengan tolok ukur perkembangan lainnya, khususnya yang terkait dengan lingkungan Fauzi dan Oxtavianus (2014). Ketidakseimbangan antara kemajuan ekonomi dan pertimbangan lingkungan di Indonesia menjadi jelas ketika membandingkan Jawa dengan pulau-pulau lain (disebut sebagai pulau-pulau non-Jawa). Disparitas pembangunan ekonomi, sosial, dan lingkungan terutama diamati di Jawa, sebagaimana tercermin dalam Indeks Kualitas Lingkungan Hidup. Beberapa elemen dapat berdampak pada kualitas lingkungan, seperti Produk Domestik Bruto (PDB), penggunaan energi, ekspansi penduduk, tingkat melek huruf, laju urbanisasi, dan investasi asing langsung (FDI) (Fakher dan Abedi, 2017; Fakher, 2019; Hao et al., 2018).

Beberapa peneliti telah menyelidiki faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas lingkungan, khususnya kualitas udara. Namun, sebagian besar penelitian berpusat pada faktor-faktor ekonomi dan sosial, seperti PDB per kapita (atau indikator pembangunan ekonomi lainnya), struktur industri, urbanisasi, dan investasi asing (misalnya, Hao dan Liu, 2016; Fan et al., 2016). Baru-baru ini, ada penekanan yang semakin besar pada pemeriksaan dampak kebijakan pemerintah, termasuk langkah-langkah fiskal, keuangan, dan moneter (misalnya, He, 2015; Omri et al., 2015; Zhang et al., 2017). Omri et al. (2015) secara khusus menyelidiki konsekuensi lingkungan dari pembangunan keuangan di negara-negara Timur Tengah dan Afrika Utara (MENA). Studi terbaru telah menyajikan bukti yang menggarisbawahi pengeluaran pemerintah sebagai faktor penting yang mempengaruhi kualitas lingkungan (Halkos dan Paizanos, 2013; Lopez et al., 2011)

Karena Indonesia beroperasi sebagai negara yang berpusat pada bank, sektor perbankannya telah berkembang, menyaksikan proliferasi bank yang meningkatkan pinjaman dan uang muka (Demirgüç-dan Levine, 2001). Mengingat tantangan global dalam memastikan akses energi yang adil dan mitigasi emisi karbon, menjadi penting untuk memeriksa interaksi antara pengembangan sektor perbankan, konsumsi energi terbarukan, dan konsumsi energi secara keseluruhan. Transisi dari produksi energi berbasis bahan bakar fosil ke sumber alternatif memerlukan investasi besar dalam produksi dan penyimpanan berkelanjutan. Oleh karena itu, sektor perbankan yang kuat dapat memainkan peran penting dalam mempromosikan konsumsi energi terbarukan dan mengurangi emisi CO₂. Industri perbankan memainkan peran penting dalam menentukan penyedia pinjaman dan arah investasi. Ketika sektor perbankan memberikan pinjaman kepada investor, hal itu memicu akumulasi modal, yang mengarah pada peningkatan produktivitas faktor total, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi, konsumsi energi, dan emisi karbon [10].

1.2 Komponen dan Tautan

Pada penelitian ini akan diuji dengan tiga variabel independent (X). Yang pertama adalah pengeluaran pemerintah (X1), yang kedua ketimpangan pendapatan (X2), dan yang terakhir adalah pinjaman bank (X3). Variabel ini akan diujikan dengan variabel dependent yaitu kualitas lingkungan (Y).

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengeluaran pemerintah mempengaruhi kualitas lingkungan?
2. Bagaimana ketimpangan pendapatan mempengaruhi kualitas lingkungan?

3. Bagaimana pinjaman bank mempengaruhi kualitas lingkungan?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis pengeluaran pemerintah terhadap kualitas lingkungan.
2. Menganalisis ketimpangan pendapatan terhadap kualitas lingkungan.
3. Menganalisis pinjaman bank terhadap kualitas lingkungan.

1.5 Kontribusi Penelitian

Penelitian ini berdasar dari data tingkat regional setiap tahun dari 2012 hingga 2021 yang dikumpulkan dari Badan Pusat Statistik, Bank Indonesia, dan laporan lingkungan hidup Indonesia yang disediakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, yang terdiri dari 34 provinsi di seluruh Indonesia. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian terlebih dahulu dan ilmu yang didapat selama perkuliahan yang mendukung argument penulis yaitu melihat pengaruh pengeluaran pemerintah, pendapatan pemerintah, dan pinjaman bank terhadap kualitas lingkungan

1.6 Batasan Penelitian

1. Luas lingkup penelitian hanya berdasarkan sampel data tingkat regional setiap tahun dari 2012 hingga 2021 yang dikumpulkan dari Badan Pusat Statistik, Bank Indonesia, dan laporan lingkungan hidup Indonesia yang disediakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, yang terdiri dari 34 provinsi di seluruh Indonesia.

BAB V

KESIMPULAN DAN KETERBATASAN

5.1 Kesimpulan

Dalam studi ini, kami menggunakan data regional tahunan dari 2012 hingga 2021 yang diperoleh dari berbagai sumber, termasuk Badan Pusat Statistik, Bank Indonesia, dan laporan lingkungan yang disediakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan di Indonesia. Fokus penelitian ini terletak pada sampel 34 provinsi yang tersebar di seluruh Indonesia. Indikator yang digunakan untuk mengevaluasi dampak pembangunan ekonomi, ketimpangan pendapatan, dan penyaluran kredit perbankan terhadap kualitas lingkungan meliputi Indeks Kualitas Lingkungan Hidup, Indeks Pembangunan Manusia, Indeks Demokrasi Indonesia, Indeks Gini, data pinjaman perbankan lokal, dan data belanja pemerintah daerah.

Pertumbuhan ekonomi dan kondisi lingkungan saling terkait, di mana peningkatan aktivitas ekonomi sering berkontribusi terhadap degradasi lingkungan. Fenomena ini terwujud di Indonesia, negara dengan pertumbuhan ekonomi yang signifikan, namun pembangunan yang tidak seimbang di berbagai daerah, termasuk lingkungan. Variabel yang mempengaruhi kualitas lingkungan meliputi PDB, konsumsi energi, pertumbuhan penduduk, tingkat melek huruf, tingkat urbanisasi, dan investasi asing langsung. Hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan kondisi lingkungan telah menjadi subjek penyelidikan komprehensif, dengan penekanan utama pada dimensi ekonomi dan sosial. Meskipun demikian, penelitian ini secara unik meneliti pengaruh kebijakan pemerintah, yang mencakup kebijakan fiskal, pajak, dan moneter. Dalam konteks Indonesia, ekspansi sektor perbankan memiliki

potensi untuk mendorong adopsi sumber energi terbarukan dan mengurangi emisi CO₂.

Ketimpangan pendapatan juga berdampak pada kualitas lingkungan, dengan sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa ketimpangan pendapatan yang lebih tinggi dapat mengakibatkan degradasi lingkungan. Fenomena ini disebabkan oleh ketimpangan kekuatan politik dan ekonomi, yang dapat mengakibatkan kebijakan perlindungan yang tidak memadai dan kesadaran lingkungan yang rendah. Terlepas dari keterbatasan penelitian tentang korelasi antara emisi CO₂ dan pengembangan sektor perbankan, beberapa penelitian mencatat bahwa peningkatan kredit perbankan ke sektor swasta dan pinjaman domestik ke sektor swasta memiliki dampak signifikan terhadap emisi CO₂.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini tidak lepas dari keterbatasan. Pertama, data yang tersedia masih terbatas atau tidak lengkap sehingga membatasi kemampuan penulis untuk melakukan analisis yang lebih komprehensif. Kedua, penelitian ini mungkin tidak mempertimbangkan semua faktor yang mungkin mempengaruhi kualitas lingkungan, seperti faktor sosial, politik, atau budaya. Diharapkan pada penelitian selanjutnya, adanya analisis dampak variabel-variabel tambahan seperti kebijakan lingkungan, partisipasi masyarakat, atau inovasi teknologi, untuk memperoleh pemahaman yang lebih lengkap. Serta menggali lebih lanjut mekanisme di balik hubungan antara variabel-variabel yang diteliti untuk memberikan wawasan lebih mendalam, dan mendorong replikasi studi serupa di konteks geografis atau waktu yang berbeda untuk memperkuat generalisasi hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adekoya, O. B., Olabode, J. K., & Rafi, S. K. (2021). Renewable energy consumption, carbon emissions and human development: Empirical comparison of the trajectories of world regions. *Renewable Energy*, 179, 1836–1848. <https://doi.org/10.1016/j.renene.2021.08.019>
- Afzalhossain, M., & Chen, S. (n.d.). Nexus between Human Development Index (HDI) and CO 2 emissions in a developing country: decoupling study evidence from Bangladesh. <https://doi.org/10.1007/s11356-021-14822-5/Published>
- Ameer, A., Munir, & Kashif. (n.d.). Munich Personal RePEc Archive Effect of Economic Growth, Trade Openness, Urbanization, and Technology on Environment of Selected Asian Countries.
- Aslan, A., Apergis, N., & Topcu, M. (2014). Banking development and energy consumption: Evidence from a panel of Middle Eastern countries. *Energy*, 72, 427–433. <https://doi.org/10.1016/j.energy.2014.05.061>
- Azam, M., Khan, A. Q., Zaman, K., & Ahmad, M. (2015). Factors determining energy consumption: Evidence from Indonesia, Malaysia and Thailand. In *Renewable and Sustainable Energy Reviews* (Vol. 42, pp. 1123–1131). Elsevier Ltd. <https://doi.org/10.1016/j.rser.2014.10.061>
- Beck, T., & Levine, R. (2004). Stock markets, banks, and growth: Panel evidence. *Journal of Banking and Finance*, 28(3), 423–442. [https://doi.org/10.1016/S0378-4266\(02\)00408-9](https://doi.org/10.1016/S0378-4266(02)00408-9)
- Beck, T., Levine, R., & Loayza, N. (2000). For a comprehensive exposition of the Schumpeterian view of growth, see Aghion and Howitt (1988). See discussion and citations in King and Levine. In *Journal of Financial Economics* (Vol. 58). King and Levine.
- Boyce, J. K. (1994). Inequality as a cause of environmental degradation.
- Clarkson, M. E. (1995). A stakeholder framework for analyzing and evaluating corporate social performance. *Academy of management review*, 20(1), 92-117.
- Demirguc-Kunt, A., & Levine, R. (1999). BANK-BASED AND MARKET-BASED FINANCIAL SYSTEMS: CROSS-COUNTRY COMPARISONS.
- Eni, F., Mattei, E., & Borghesi, S. (2012). Income Inequality and the Environmental Kuznets Curve (Vol. 63).
- Fakher, H. A. (2019). Investigating the determinant factors of environmental quality (based on ecological carbon footprint index). *Environmental Science and Pollution Research*, 26(10), 10276–10291. <https://doi.org/10.1007/s11356-019-04452-3>
- Fakher, H.-A., & Abedi, Z. (2017). Relationship between Environmental Quality and Economic Growth in Developing Countries (based on Environmental

- Performance Index). *Environmental Energy and Economic Research*, 1(3), 299–310. <https://doi.org/10.22097/eeer.2017.86464.1001>
- Fan, J. L., Zhang, Y. J., & Wang, B. (2017). The impact of urbanization on residential energy consumption in China: An aggregated and disaggregated analysis. In *Renewable and Sustainable Energy Reviews* (Vol. 75, pp. 220–233). Elsevier Ltd. <https://doi.org/10.1016/j.rser.2016.10.066>
- Fauzi, A., & Oxtavianus, A. (2014). The Measurement of Sustainable Development in Indonesia. In *Jurnal Ekonomi Pembangunan* (Vol. 15, Issue 1).
- Freeman, R. E. (2010). *Strategic management: A stakeholder approach*. Cambridge university press.
- Grossman, G. M., & Krueger, A. B. (1991). Environmental impacts of a North American free trade agreement.
- Grossman, G. M., & Krueger, A. B. (1995). Economic growth and the environment. *The quarterly journal of economics*, 110(2), 353-377.
- Grunewald, N., Klasen, S., Martínez-Zarzoso, I., & Muris, C. (2017). The Trade-off Between Income Inequality and Carbon Dioxide Emissions. *Ecological Economics*, 142, 249–256. <https://doi.org/10.1016/j.ecolecon.2017.06.034>
- Guo, L. (2014). CO2 Emissions and regional income disparity: Evidence from China. *Singapore Economic Review*, 59(1). <https://doi.org/10.1142/S0217590814500076>
- Halkos, G. E., & Paizanos, E. A. (2013). The Effect of Government Expenditure on the Environment: An Empirical Investigation. *Ecological Economics*, 91, 48–56. <https://doi.org/10.1016/j.ecolecon.2013.04.002>
- Hao, Y., Chen, H., & Zhang, Q. (2016). Will income inequality affect environmental quality? Analysis based on China's provincial panel data. *Ecological Indicators*, 67, 533–542. <https://doi.org/10.1016/j.ecolind.2016.03.025>
- Hao, Y., & Liu, Y. M. (2016). The influential factors of urban PM2.5 concentrations in China: A spatial econometric analysis. *Journal of Cleaner Production*, 112, 1443–1453. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2015.05.005>
- Hao, Y., Wu, Y., Wang, L., & Huang, J. (2018). Re-examine environmental Kuznets curve in China: Spatial estimations using environmental quality index. *Sustainable Cities and Society*, 42, 498–511. <https://doi.org/10.1016/j.scs.2018.08.014>
- Hao, Y., Zhang, Z. Y., Liao, H., Wei, Y. M., & Wang, S. (2016). Is CO2 emission a side effect of financial development? An empirical analysis for China. *Environmental Science and Pollution Research*, 23(20), 21041–21057. <https://doi.org/10.1007/s11356-016-7315-8>

- Haseeb, A., Xia, E., Danish, Baloch, M. A., & Abbas, K. (2018). Financial development, globalization, and CO2 emission in the presence of EKC: evidence from BRICS countries. *Environmental Science and Pollution Research*, 25(31), 31283–31296. <https://doi.org/10.1007/s11356-018-3034-7>
- Heerink, N., Mulatu, A., & Bulte, E. (2001). Income inequality and the environment: aggregation bias in environmental Kuznets curves. In *Ecological Economics* (Vol. 38). www.elsevier.com/locate/ecocon
- Hermayeni, S., Ekwarso, H., & Tampubolon, D. (2015). Analisis ketimpangan investasi antar provinsi di Pulau Sumatera dan Kalimantan Tahun 2005-2013. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi*, 2(1), 1-10.
- Hübler, M. (2017). The inequality-emissions nexus in the context of trade and development: A quantile regression approach. *Ecological Economics*, 134, 174–185. <https://doi.org/10.1016/j.ecolecon.2016.12.015>
- Ibrahim, M., & Vo, X. V. (2021). Exploring the relationships among innovation, financial sector development and environmental pollution in selected industrialized countries. *Journal of Environmental Management*, 284. <https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2021.112057>
- Jahanger, A., Usman, M., Murshed, M., Mahmood, H., & Balsalobre-Lorente, D. (2022). The linkages between natural resources, human capital, globalization, economic growth, financial development, and ecological footprint: The moderating role of technological innovations. *Resources Policy*, 76. <https://doi.org/10.1016/j.resourpol.2022.102569>
- Kais, S., & Sami, H. (2016). An econometric study of the impact of economic growth and energy use on carbon emissions: Panel data evidence from fifty eight countries. In *Renewable and Sustainable Energy Reviews* (Vol. 59, pp. 1101–1110). Elsevier Ltd. <https://doi.org/10.1016/j.rser.2016.01.054>
- Kasuga, H., & Takaya, M. (2017). Does inequality affect environmental quality? Evidence from major Japanese cities. *Journal of Cleaner Production*, 142, 3689–3701. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2016.10.099>
- Knight, K. W., Schor, J. B., & Jorgenson, A. K. (2017). Wealth Inequality and Carbon Emissions in High-income Countries. *Social Currents*, 4(5), 403–412. <https://doi.org/10.1177/2329496517704872>
- Li, G., & Wei, W. (2021). Financial development, openness, innovation, carbon emissions, and economic growth in China. *Energy Economics*, 97. <https://doi.org/10.1016/j.eneco.2021.105194>
- López, R., Galinato, G. I., & Islam, A. (2011). Fiscal spending and the environment: Theory and empirics. *Journal of Environmental Economics and Management*, 62(2), 180–198. <https://doi.org/10.1016/j.jeem.2011.03.001>

- Mahardiki, D., & Santoso, R. P. (2013). Analisis perubahan ketimpangan pendapatan dan pertumbuhan ekonomi antar propinsi di Indonesia 2006-2011. *JEJAK*, 6(2).
- Maji, I. K. (2019). Impact of clean energy and inclusive development on CO2 emissions in sub-Saharan Africa. *Journal of Cleaner Production*, 240. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2019.118186>
- Morse, S. (2018). Relating Environmental Performance of Nation States to Income and Income Inequality. *Sustainable Development*, 26(1), 99–115. <https://doi.org/10.1002/sd.1693>
- Mouris, U., & Samour, A. (n.d.). Zur Problematik der Übersetzung technischer Texte vom Deutschen ins Arabische Eine empirische Untersuchung am Beispiel der Computersprache & Software.
- Muller, N. Z., Matthews, P. H., & Wiltshire-Gordon, V. (2018). The distribution of income is worse than you think: Including pollution impacts into measures of income inequality. *PLoS ONE*, 13(3). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0192461>
- Obiora, S. C., Bamisile, O., Opoku-Mensah, E., & Frimpong, A. N. K. (2020). Impact of banking and financial systems on environmental sustainability: An overarching study of developing, emerging, and developed economies. *Sustainability (Switzerland)*, 12(19), 1–21. <https://doi.org/10.3390/su12198074>
- Omri, A., Daly, S., Rault, C., & Chaibi, A. (2015). Financial development, environmental quality, trade and economic growth: What causes what in MENA countries. *Energy Economics*, 48, 242–252. <https://doi.org/10.1016/j.eneco.2015.01.008>
- Ozcan, B., Tzeremes, P. G., & Tzeremes, N. G. (2020). Energy consumption, economic growth and environmental degradation in OECD countries. *Economic Modelling*, 84, 203–213. <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2019.04.010>
- Paramati, S. R., Mo, D., & Huang, R. (2021). The role of financial deepening and green technology on carbon emissions: Evidence from major OECD economies. *Finance Research Letters*, 41. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2020.101794>
- Pertumbuhan, A., Dan, E., & Pembangunan, K. (2013). Halaman Tulisan Jurnal (Judul dan Abstraksi). In *Jurnal Paradigma Ekonomika* (Vol. 1, Issue 7).
- Petkovski, M., & Kjosevski, J. (2014). Does banking sector development promote economic growth? An empirical analysis for selected countries in central and south eastern Europe. *Economic Research-Ekonomska Istrazivanja*, 27(1), 55–66. <https://doi.org/10.1080/1331677X.2014.947107>

- Qu, B., & Zhang, Y. (2011). Effect of income distribution on the environmental Kuznets curve. *Pacific Economic Review*, 16(3), 349–370. <https://doi.org/10.1111/j.1468-0106.2011.00552.x>
- Rachdi, H., & Saidi, H. (2015). Democracy and Economic Growth: Evidence in MENA Countries. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 191, 616–621. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.644>
- Ravallion, M., Heil, M., & Jalan, J. (n.d.). Carbon emissions and income inequality.
- SACHS Jeffrey D Sachs, J. D., of Sustainable Development, P., & of Health Policy, P. (2013). [print/jeffrey-d-sachs-proposes-a-new-curriculum-for-a-new-era-EDUCATION The Age of Sustainable Development](http://www.project-syndicate.org/print/jeffrey-d-sachs-proposes-a-new-curriculum-for-a-new-era-EDUCATION-The-Age-of-Sustainable-Development). <http://www.project-syndicate.org/>
- Samour, A., Isiksal, A. Z., & Resatoglu, N. G. (2019). Testing the impact of banking sector development on Turkey's CO₂ emissions. *Applied Ecology and Environmental Research*, 17(3), 6497–6513. https://doi.org/10.15666/aeer/1703_64976513
- Scheel, C. (2016). Beyond sustainability. Transforming industrial zero-valued residues into increasing economic returns. *Journal of Cleaner Production*, 131, 376–386. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2016.05.018>
- Shahbaz, M., Hye, Q. M. A., Tiwari, A. K., & Leitão, N. C. (2013). Economic growth, energy consumption, financial development, international trade and CO₂ emissions in Indonesia. In *Renewable and Sustainable Energy Reviews* (Vol. 25, pp. 109–121). <https://doi.org/10.1016/j.rser.2013.04.009>
- Shahbaz, M., Kumar Tiwari, A., & Nasir, M. (2013). The effects of financial development, economic growth, coal consumption and trade openness on CO₂ emissions in South Africa. *Energy Policy*, 61, 1452–1459. <https://doi.org/10.1016/j.enpol.2013.07.006>
- Shahbaz, M., Mallick, H., Mahalik, M. K., & Loganathan, N. (2015). Does globalization impede environmental quality in India? *Ecological Indicators*, 52, 379–393. <https://doi.org/10.1016/j.ecolind.2014.12.025>
- Steffen, W., Grinevald, J., Crutzen, P., & McNeill, J. (2011). The anthropocene: Conceptual and historical perspectives. In *Philosophical Transactions of the Royal Society A: Mathematical, Physical and Engineering Sciences* (Vol. 369, Issue 1938, pp. 842–867). Royal Society. <https://doi.org/10.1098/rsta.2010.0327>
- Thompson, P. (1998). Bank lending and the environment: Policies and opportunities. *International Journal of Bank Marketing*, 16(6), 243–252. <https://doi.org/10.1108/02652329810241384>

- Torras, M., & Boyce, J. K. (1998). Income, inequality, and pollution: a reassessment of the environmental Kuznets Curve. In *Ecological Economics* (Vol. 25).
- Wachtel, P. (2001). Growth and Finance: What Do We Know and How Do We Know It?*. In *International Finance* (Vol. 4).
- You, J.-S. (2011). *Democracy, Inequality, and Corruption: Korea, Taiwan, and the Philippines Compared*.
- Zhang, Y. J. (2011). The impact of financial development on carbon emissions: An empirical analysis in China. *Energy Policy*, 39(4), 2197–2203. <https://doi.org/10.1016/j.enpol.2011.02.026>
- Zhang, Y. J., Peng, Y. L., Ma, C. Q., & Shen, B. (2017). Can environmental innovation facilitate carbon emissions reduction? Evidence from China. *Energy Policy*, 100, 18–28. <https://doi.org/10.1016/j.enpol.2016.10.005>
- Zhu, H., Xia, H., Guo, Y., & Peng, C. (2018). The heterogeneous effects of urbanization and income inequality on CO2 emissions in BRICS economies: evidence from panel quantile regression. *Environmental Science and Pollution Research*, 25(17), 17176–17193. <https://doi.org/10.1007/s11356-018-1900-y>

